

ABSTRAK

SYAIFUL ANWAR. 105 191 103 716. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 13 Makassar.* Dibimbing oleh Ferdinan dan St Mutahharah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1). Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Makassar, 2). Untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 13 Makassar, 3). Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 13 Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah Guru dan siswa. Instrument penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan doku mentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut: 1) Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Makassar bisa dikatakan efektif dimana guru menerapkan beberapa metode yaitu metode paikem, metode diskusi dan metode tekstual dua arah sehingga siswa bisa cepat dan mudah mengerti pembelajaran terutama mata pelajaran agama dan ta'fiz Qur'an dengan tingkat keberhasilan penggunaan metode di atas yaitu 75%. 2) Kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 13 Makassar memiliki bentuk kecerdasan yang berbeda-beda, sebagian siswa memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi yaitu cepat menangkap pelajaran dan rajin mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, akan tetapi sebagian siswa juga dari bentuk kecerdasan emosional rendah seperti lambat dalam berfikir, malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mempunyai tingkah laku yang kurang terkontrol dan tugas guru yaitu selalu memberikan motivasi kepada siswanya setiap saat. 3) Faktor pendukung efektivitas belajar siswa yaitu faktor lingkungan keluarga dan orang tua, lingkungan masyarakat yang baik dan juga sarana yang lengkap seperti tempat ibadah dan lainnya. Faktor penghambat efektifitas belajar siswa yaitu, keterbatasan waktu sehingga tidak cukup untuk membina akhlak siswa, kurangnya pengawasan dari pihak sekolah, tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa yang berbeda-beda, dan kurangnya kesadaran siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Membentuk Kecerdasan Emosional